

MENINGKATKAN PARTISIPASI BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI MODEL PEMBELAJARAN INQUIRI PADA MATA PELAJARAN QURAN HADIS KELAS XI MA DARUL 'TISHAM EMBO

Isrianty

MA Darul I'Tisham Embo
Isriantyiskandar17@gmail.com

Corresponding Author: isriantyiskandar17@gmail.com

Abstrak

Sesuai dengan permasalahan penelitian ini bertujuan untuk: Ingin mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa setelah diterapkannya metode Pembelajaran Inquiri. Dan Ingin mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa setelah diterapkan metode pembelajaran Inquiri. Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini bertempat di MA Darul I'tisham Embo Kabupaten Jeneponto. Melalui hasil peneilitian ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran inquiri memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari semakin mantapnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru (ketuntasan belajar meningkat dari sklus I, II, dan III) yaitu masing-masing 68,18%, 75%, dan 83,3%. Pada siklus III ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai. Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama tiga siklus, dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan. Penerapan metode pembelajaran inquiri mempunyai pengaruh positif, yaitu dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yang ditunjukkan dengan hasil wawancara dengan sebagian siswa, rata-rata jawaban siswa menyatakan bahwa siswa tertarik dan berminat dengan metode metode pembelajaran inquiri sehingga mereka menjadi termotivasi untuk belajar.

Kata Kunci: Model Pembelajaran, Inquiri, Quran Hadis, Prestasi Belajar

Abstract

The purposes of this article is to show the positive impact of the online game phenomenon for early childhood and to offer strategies so that online games have a positive impact on early childhood education. The method used is literature review, using descriptive analysis. The findings of this study indicate that online games contribute to increasing critical thinking, creativity and innovation, as well as problem solving abilities. Online games will have a positive impact on children if they are carried out in a planned and guided pattern by parents. The process of guiding by providing space for children to play online games, by planning the target of insight and skills to be achieved, and being involved in choosing what types of games to use.

Keywords: Learning Model, Inquiry, Quran Hadith, Learning Achievement

PENDAHULUAN

Penelitian ini berawal dari kondisi belajar peserta didik sebelumnya dimana peserta didik kurang terlibat dalam memperoleh pengalaman belajar. Perilaku-perilaku tersebut terjadi berulang-ulang yang akhirnya mempengaruhi pencapaian kompetensi peserta didik pada materi yang telah dibahas. Selain keterlibatan peserta didik mengikuti pembelajaran yang kurang, suasana pembelajaran juga kurang menarik karena posisi peserta didik yang monoton dan sumber pembelajarannya bersifat diktator disebabkan peserta didik tidak memiliki buku sumber belajar.

Mengingat bahwa peserta didik memiliki kecenderungan untuk lebih aktif jika mereka mengalami sendiri dan menemukan kompetensi belajar yang mereka butuhkan, maka peneliti tertarik untuk melakukan tindakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang bermakna.

Adapun masalah partisipasi belajar peserta didik yang terjadi ini sebenarnya telah terjadi juga dikelas yang lain bahkan pada tingkatan kelas yang lebih tinggi seperti pada kelas XII. Namun, peneliti mengawali penelitian ini pada kelas dan tingkatan Pertengahan (Kelas XI) di MA Darul Itisham Embo.

Peneliti berharap bahwa penelitian tindakan kelas ini dapat memberikan manfaat bagi peserta didik untuk terbiasa mengikuti proses pembelajaran yang dilaksanakan secara sungguh-sungguh agar peserta didik mengalami perubahan yang signifikan baik dari segi sikap, pengetahuan maupun keterampilan dari setiap materi pembelajarannya. Selain manfaat bagi peserta didik, juga peneliti dapat melakukan perubahan pola pembelajaran yang lebih efektif.

Dalam setiap pertemuan yang dilaksanakan oleh seorang pendidik baik pertemuan di dalam kelas maupun diluar kelas dimana terjadi suatu pembelajaran sangat diharapkan dapat tercapai tujuan pembelajaran yang diperoleh dari perilaku belajar peserta didik. Berbeda dengan apa yang peneliti alami setelah melakukan kegiatan pembelajaran sebelumnya di beberapa kelas yang menjadi tanggungjawab peneliti.

Peserta didik kurang aktif mengikuti proses pembelajaran sebagaimana layaknya peserta didik di madrasah. Mereka kurang aktif membaca buku-buku pelajaran, menulis, ataupun membuat hasil karya yang sesuai dengan mata pelajaran di madrasah. Meskipun demikian pada kegiatan lain seperti anggota pramuka pada Latihan pramuka, peserta kegiatan keagamaan pada latihan pidato/ceramah, termasuk peserta didik pada kegiatan hafis al-quran nampak mereka terlibat secara aktif.

Kondisi tersebut sesuai dengan pernyataan peserta didik yang mengikuti kegiatan tersebut. Keterlibatan mereka pada kegiatan tersebut karena difasilitasi

dengan sumber belajar, buku-buku panduan dan lain-lain. Selain itu, mereka diberi kesempatan untuk mengamati dan mencermati materi yang sedang mereka pelajari bahkan mereka diberi ruang untuk berdiskusi dengan teman-temannya. Berbeda dengan saat mereka mengikuti kegiatan pembelajaran dikelas termasuk kegiatan pembelajaran mata pelajaran Quran Hadis. Mereka hanya hadir dan menyalin materi pembelajarannya karena sarana yang dimiliki siswa termasuk ketersediaan sarana belajar disekolah yang sangat kurang. Pembelajaran terkesan lebih banyak mendengar dan melaksanakan perintah guru / pendidik. Peserta didik lebih banyak yang jenuh dan tidak peduli dengan materi pembelajarannya.

Berdasarkan pemahaman teori tentang partisipasi peserta didik dan model pembelajaran inquiri tersebut kemudian peneliti menerapkannya dalam penelitian Tindakan Kelas ini, maka akan menemukan hasil penelitian bahwa Pembelajaran inquiri akan dapat meningkatkan partisipasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran mata pelajaran quran hadis kelas XI di MA Darul Itisham Embo.

Adapun Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

Untuk mendeskripsikan sejauh mana peserta didik dapat melaksanakan pembelajaran yang menyenangkan dikelas dengan mengalami secara langsung perilaku belajar aktif. Untuk mendeskripsikan sejauh mana peserta didik terbiasa terlibat aktif dalam rangka mencapai kompetensi yang diharapkan bersama setelah pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan metode penelitian kualitatif. Dalam kegiatan penelitian ini, peneliti lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam pada permasalahan dan cenderung menggunakan analisis dan lebih menonjolkan proses makna. Penelitian ini dimaksudkan untuk memiliki pemahaman yang luas dan mendalam terhadap partisipasi peserta didik. Selanjutnya, data yang dikumpulkan lebih banyak huruf, kata ataupun gambar dari pada angka.

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah Guru al-Quran Hadis yang dalam hal ini peneliti sendiri. Sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah Seluruh peserta didik dalam keterlibatannya mengikuti proses pembelajar mata pelajaran al-Quran Hadis di kelas XI pada MA Darul Itisham Embo.

Berdasarkan Judul Penelitian ini, maka variabel penelitian ini adalah Partisipasi Peserta didik dalam melakukan kegiatan pembelajaran di kelas, meliputi partisipasi peserta didik mengikuti langkah pengamatan terhadap sumber belajar, kegiatan kerja kelompok, kegiatan tanya jawab, diskusi, dan kegiatan kerja individu peserta didik. Pembelajaran inquiri adalah model pembelajaran ini adalah model pembelajaran yang menuntut keaktifan peserta didik secara maksimal. Pengumpulan data dilakukan melalui hasil observasi dengan menggunakan lembar

observasi, hasil rekaman video dan catatan-catatan pada saat peneliti melaksanakan tindakan. Sumber data diperoleh dari isian lembar pengamatan yang meliputi keterlibatan siswa pada setiap perilaku yang dilaksanakan oleh peneliti di kelas

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian dan Pembahasan pada siklus I

Persiapan pada siklus I peneliti terlebih dahulu menyusun rencana tindakan dengan mempersiapkan RPP, Modul pembelajaran, daftar pertanyaan, LKS dan Lembar Observasi termasuk alat dan Media serta daftar hadir peserta didik kelas XI yang akan digunakan pada pelaksanaan tindakan.

Pelaksanaan pembelajaran dengan semua alat, media dan bahan pembelajaran digunakan dalam pelaksanaan tindakan dikelas. Pada pelaksanaan tindakan ini peneliti menggunakan model pembelajaran inquiri dengan pendekatan saintifik.

Peneliti melalui tahapan pembelajaran yang sesuai dengan model dan pendekatan saintifik dengan mengajak peserta didik mengamati modul dan sumber belajar yang dimiliki peserta didik. Peserta didik melakukan diskusi dan tanya jawab dengan peserta didik dalam kelompoknya masing-masing. Kemudian peserta didik mempresentasikan Hasil Kerja kelompok masing-masing. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok yang belum presentasi untuk memberikan tanggapan atau pertanyaan kepada kelompok yang presentasi. Selain itu, guru juga meminta beberapa orang untuk mempraktikkan atau menunjukkan perilaku kompetisi dalam kebaikan. Pada akhir pembelajaran guru memberikan tugas PR sebagai bahan remedial atau pengayaan berupa menghafalkan hadits tentang kompetisi dalam kebaikan di rumah.

Pada setiap tahapan kegiatan yang dilakukan peserta didik, peneliti melakukan pencatatan dan pengisian lembar observasi untuk mengamati perilaku peserta didik. Refleksi Pada akhir pertemuan peneliti bersama teman sejawat dan kepala madrasah melakukan refleksi atas tindakan yang telah diberikan kepada peserta didik.

Hasil refleksi yang diperoleh kemudian dijadikan acuan untuk pelaksanaan siklus II. Pada akhir siklus I ini, keterlibatan atau partisipasi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran belum tercapai secara maksimal sesuai target yang ditentukan.

Hasil Penelitian dan Pembahasan pada siklus II

Persiapan Pada siklus II peneliti melakukan kegiatan sama dengan pada siklus I, terlebih dahulu menyusun rencana tindakan dengan mempersiapkan RPP, Modul pembelajaran, daftar pertanyaan, LKS dan Lembar Observasi termasuk alat dan Media serta daftar hadir dan daftar nilai hasil belajar peserta didik kelas XI yang akan digunakan pada pelaksanaan tindakan.

Pelaksanaan Pembelajaran Pada tahap ini semua alat, media, dan bahan pembelajaran digunakan dalam pelaksanaan tindakan dikelas. Pada pelaksanaan tindakan ini peneliti menggunakan model pembelajaran inquiri dengan pendekatan saintifik.

Peneliti melalui tahapan pembelajaran yang sesuai dengan model dan pendekatan saintifik dengan menyampaikan materi menggunakan Buku paket Qur'an Hadits kelas XI kemudian mengajak peserta didik mengamati modul dan sumber belajar yang dimiliki peserta didik. Selanjutnya, peserta didik melakukan diskusi dan tanya jawab dengan peserta didik di kelas. Selain itu, guru juga meminta beberapa orang untuk mempraktikkan cara membaca Ayat dengan benar pada Surah al-jumu'ah ayat 9-11. Pada akhir pembelajaran guru memberikan tugas PR sebagai bahan remedial atau pengayaan berupa latihan menghafalkan Qs. Al-jumu'ah ayat 9-11 di rumah. Pada setiap tahapan kegiatan yang dilakukan peserta didik, peneliti melakukan pencatan dan pengisian lembar observasi untuk mengamati perilaku peserta didik.

Refleksi Tindakan Kelas Siklus II. Pada akhir pertemuan peneliti bersama teman sejawat dan Dosen Pembimbing melakukan refleksi atas tindakan yang telah diberikan kepada peserta didik.

Hasil refleksi yang diperoleh kemudian dijadikan acuan untuk menentukan tingkat keberhasilan tindakan yang dilakukan peneliti. Pada akhir siklus II ini, keterlibatan atau partisipasi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran sudah meningkat dibandingkan dengan hasil siklus I namun masih harus memberikan tindakan untuk mencapai hasil yang maksimal sesuai target yang ditentukan.

Hasil Penelitian dan Pembahasan pada siklus III

Persiapan Pada siklus II peneliti melakukan kegiatan sama dengan pada siklus II dengan terlebih dahulu menyusun rencana tindakan dengan mempersiapkan RPP, Modul pembelajaran, daftar pertanyaan, LKS dan

Lembar Observasi termasuk alat dan Media serta daftar hadir dan daftar nilai hasil belajar peserta didik kelas XI yang akan digunakan pada pelaksanaan tindakan.

Pelaksanaan Pembelajaran Pada tahap ini semua alat, media, dan bahan pembelajaran digunakan dalam pelaksanaan tindakan dikelas. Pada pelaksanaan tindakan ini peneliti menggunakan model pembelajaran inquiri dengan pendekatan saintifik.

Peneliti melalui tahapan pembelajaran yang sesuai dengan model dan pendekatan saintifik dengan menyampaikan materi menggunakan Buku paket Qur'an Hadits kelas XI kemudian mengajak peserta didik mengamati modul dan sumber belajar yang dimiliki peserta didik. Selanjutnya, peserta didik melakukan diskusi dan tanya jawab dengan peserta didik dalam kelompoknya. Selain itu, guru juga meminta beberapa orang untuk mempraktikkan membaca Qs. Al-isra' ayat 23-

24 dan Qs. Luqman ayat 13-17 dengan benar. Pada akhir pembelajaran peneliti melakukan refleksi dan peserta didik telah merasa sangat senang dengan model pembelajaran yang mereka alami, keterlibatan peserta didik juga semakin aktif bahkan peserta didik juga telah hadir dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Selanjutnya peneliti memberikan tugas Pembiasaan membaca al-quran sesuai tajwid khususnya membaca surah Al-isra' dan surah Luqman di rumah masing-masing atau di Masjid kampungnya masing-masing. Pada setiap tahapan kegiatan yang dilakukan peserta didik, peneliti melakukan pencatatan dan pengisian lembar observasi untuk mengamati perilaku peserta didik.

Refleksi Tindakan Kelas Siklus III. Pada akhir siklus ini, hasil refleksi menunjukkan bahwa tindakan peneliti dengan memanfaatkan model Inquiry Learning telah mampu meningkatkan partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas XI, sesuai dengan hipotesis yang disampaikan sebelum tindakan penelitian ini dilaksanakan.

Berdasarkan data deskripsi hasil penelitian tersebut, peneliti mencermati hasil tindakan yang dilakukan oleh guru/ peneliti dari siklus I, II, dan III. Pada siklus pertama peserta didik belum nampak terlibat secara aktif pada keseluruhan langkah yang disajikan peneliti seperti pada tabel 1 di atas.

Pada siklus kedua, peserta didik sudah mengalami perubahan tingkah laku belajar. Hal ini nampak dari banyaknya peserta didik yang terlibat pada tahapan pembelajaran yang disajikan peneliti. Perubahan perilaku belajar sudah mencerminkan adanya peningkatan. Namun demikian, peningkatan partisipasi belajar peserta didik belum maksimal sehingga peneliti masih harus melakukan tindakan pada siklus III. Pada siklus ketiga telah terjadi perubahan perilaku aktif peserta didik dalam kegiatan proses pembelajaran. Hal ini seiring dengan semakin kompleksnya pula keterampilan peneliti dalam menerapkan model pembelajaran Inquiry Learning dan mengelola kelas.

Setelah melihat dan menelaah hasil analisis dari data peningkatan partisipasi peserta didik pada setiap siklus tindakan yang dilakukan peneliti, terdapat beberapa pendapat, seperti yang disampaikan oleh salah seorang teman bernama Supriadi., S.Pd. beliau mengemukakan bahwa "Tindakan yang peneliti lakukan berefek pada pembelajaran yang beliau sajikan pada jam pelajarannya, peserta didik mengharapkan model pembelajaran yang dilakukan peneliti juga dilakukan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia" Berbeda dengan apa yang disampaikan oleh Junaedi., S.Pd.I. guru Mata Pelajaran Sejarah, beliau mengatakan bahwa:

Semenjak peneliti melakukan tindakan peserta didik sangat tertarik melakukan diskusi di kelas ketika beliau menyajikan mata pelajaran sejarah. Berbeda dengan sebelum peneliti melakukan penelitian di kelas. Peserta didik yang belum memiliki buku paket dengan senang hati mengadakan buku temannya yang telah memiliki buku yang berkaitan dengan mata pelajarannya.

Kedua pendapat di atas, dapat menjadi dasar bagi peneliti bahwa penelitian yang dilakukan memberi pengaruh yang cukup besar bukan hanya untuk mencapai kompetensi pembelajaran mata pelajaran Quran Hadis tetapi juga kepada mata pelajaran lainnya. Pendapat tersebut juga diperkuat oleh pendapat Kepala Madrasah yaitu Muh. Said., S.Pd.I. ketika memimpin rapat koordinasi di ruang guru MTS Al Hikam, Beliau Mengatakan bahwa: “Penelitian Tindakan Kelas yang peneliti lakukan ini benar-benar dapat meningkatkan mutu peserta didik kita di Madrasah, Model Pembelajaran dan pendekatan yang diterapkan di kelas mampu melibatkan peserta didik dalam kegiatan proses pembelajaran sehingga perilaku belajar dan hasil belajar dapat di capai oleh peserta didik dengan perasaan yang sangat membanggakan. Saya berharap lanjut beliau, semua guru dapat melakukan inovasi seperti yang dilakukan peneliti.

Selain ketiga pendapat diatas, juga berdasarkan data yang telah diperoleh peneliti tentang partisipasi belajar peserta didik yang diuraikan pada bagian deskripsi hasil tindakan menunjukkan keberhasilan tindakan peneliti dalam meningkatkan partisipasi atau keterlibatan peserta didik mengikuti tahapan proses pembelajaran yang disajikan melalui model pembelajaran inquiri dengan pendekatan saintifik sesuai tuntutan Kurikulum 2013 revisi terbaru.

Dari Pembahasan tersebut di atas, peneliti berasumsi bahwa penelitian tindakan kelas yang berjudul “Meningkatkan Partisipasi Peserta didik melalui Model Pembelajaran Inquiri pada Mata pelajaran Alquran Hadis di kelas XI MA Darul Itisham Embo” telah berhasil mencapai tujuan yang diharapkan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan peserta didik berpartisipasi secara aktif di kelas melalui membaca referensi atau sumber belajar, diskusi kelompok, tanya jawab dengan guru dan siswa serta menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh gurunya dan model Pembelajaran inquiri telah meningkatkan partisipasi belajar peserta didik dalam kegiatan proses pembelajaran di Kelas XI MA Darul Itisham Embo.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu, Ahmadi dan Prasetyo. (2005). SGM Strategi Belajar Mengajar. Bandung: Pustaka Setia.
- A. M. Sadirman. (2011). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Rajawali Press.
- Arikunto, Suharsimi; Suharjono dan Supardi (2010). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dradjat, Zakiah. (2004). Metode Khusus Pengajaran Agama Islam. Jakarta: Bumi

Aksara.

Hendro (2010). Kewirausahaan untuk SMK dan MAK kelas XI. Jakarta: Erlangga.

Majid, Abdul. (2008). Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru. Bandung: Rosda Karya.

Mulyasa (2010). Praktik Penelitian Tindakan Kelas. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Parwat dkk (2018). Belajar dan Pembelajaran. Depok: Rajawali.

Rusman (2011). Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta: Rajawali Pers.

Sanjaya, W (2010). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Prenada Media Group.

Sanjaya, Wina dan Budimanjaya, Andi (2017). Paradigma Baru Mengajar. Jakarta: Kencana.

Uno, Hamzah B dan Mohammad, Nurdin (2017). Belajar dengan Pendekatan PAILKEM. Jakarta: Bumi Aksara.

Usman, Basyiruddin. (2002). Metodologi Pembelajaran Agama Islam. Jakarta Selatan: Ciputat Press.

Suryosubroto. (2002). Proses Belajar Mengajar di Sekolah. Jakarta: Rineka Cipta.

Wahab, Abdul Aziz (2009). Metode dan Model-Model Mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Bandung: Alfabeta.